

## Penggunaan Media Bergambar Berbantuan Audio dalam Pembelajaran Huruf Hijaiyah dan Kosakata Bahasa Arab pada Anak Usia Dini di PAUD Kober Nurul Ikhwan Kecamatan Tunjung Teja

Nuraman<sup>1</sup>, Alia Ade Erwina<sup>2</sup>, Septina<sup>3</sup>

Fakultas Pendidikan dan Ilmu Bahasa, Universitas Muhammadiyah Banten, Indonesia

nuramansanusi@gmail.com, adeerwinaalia@gmail.com, septianandp0@gmail.com

### Article history

Received : 25-01-2026

Revised : 27-01-2026

Accepted : 28-01-2026

### \*Corresponding Author

Nuraman

E-Mail : nuramansanusi@gmail.com

### Abstrak

*Pembelajaran huruf Hijaiyah dan kosakata bahasa Arab pada anak usia dini masih menghadapi kendala, terutama keterbatasan media pembelajaran yang kurang variatif sehingga anak sulit mengingat bentuk, bunyi huruf, dan kosakata bahasa Arab. Kondisi ini menuntut penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang belajar melalui pengalaman visual dan auditori. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media bergambar berbantuan audio dalam pembelajaran huruf Hijaiyah dan kosakata bahasa Arab pada anak usia dini di PAUD Kober Nurul Ikhwan Kecamatan Tunjung Teja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif terhadap 13 anak usia 5–6 tahun. Data dikumpulkan melalui tes, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media bergambar berbantuan audio memberikan dukungan terhadap kemampuan anak dalam mengenal dan mengingat huruf Hijaiyah serta kosakata bahasa Arab, meskipun kemampuan menulis masih menunjukkan variasi sesuai perkembangan motorik halus anak.*

**Kata kunci:** media bergambar; berbantuan audio; huruf Hijaiyah; kosakata bahasa Arab; anak usia dini.

### Abstract

*Learning Hijaiyah letters and Arabic vocabulary for early childhood learners still faces challenges, particularly due to the limited use of varied learning media, which makes it difficult for children to remember letter forms, sounds, and Arabic vocabulary. This condition indicates the need for learning media that match the visual and auditory learning characteristics of young children. This study aims to describe the use of picture-based media supported by audio in learning Hijaiyah letters and Arabic vocabulary for early childhood students at PAUD Kober Nurul Ikhwan, Tunjung Teja District. This research employed a quantitative descriptive approach involving 13 children aged 5–6 years. Data were collected through tests, observations, and documentation, and analyzed using descriptive quantitative analysis. The results indicate that picture-based media supported by audio help children recognize and remember Hijaiyah letters and Arabic vocabulary, although writing skills still vary according to children's fine motor development.*

**Keywords:** picture based media; audio assisted learning; Hijaiyah letters; Arabic vocabulary; early childhood education.



## PENDAHULUAN

Pembelajaran huruf Hijaiyah dan kosakata bahasa Arab pada anak usia dini merupakan bagian penting dalam pendidikan keislaman dan pengembangan literasi awal (Baso, 2019). Pada tahap usia dini, anak berada pada masa emas (*golden age*), yaitu fase perkembangan yang sangat menentukan pembentukan kemampuan kognitif, bahasa, sosial, dan emosional (Suyadi & Ulfah, 2015; Santrock, 2019). Oleh karena itu, proses pembelajaran pada tahap ini menuntut strategi, metode, dan media yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Salah satu faktor krusial yang sering memengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini (Arsyad, 2017; Firdaus et al., 2025). Media pembelajaran sering diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, maupun elektronik yang digunakan untuk menangkap, mengolah, dan menyajikan kembali informasi baik secara visual maupun verbal (Nurfadhillah, 2021).

Dalam praktik pembelajaran di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pembelajaran huruf Hijaiyah dan kosakata bahasa Arab sering kali masih dilakukan secara konvensional. Guru cenderung menggunakan metode ceramah, pengulangan lisan, atau media cetak sederhana seperti buku Iqra' dan papan tulis (Imroatun, 2017; Jannah, 2024). Media tersebut memang memiliki nilai edukatif, namun apabila digunakan secara monoton dan tanpa variasi, pembelajaran menjadi kurang menarik bagi anak. Akibatnya, anak mudah merasa bosan, kurang fokus, dan kurang terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran (Sanjaya, 2016; Sajid, 2024).

Permasalahan ini semakin terasa ketika anak diminta untuk mengenali bentuk huruf Hijaiyah yang memiliki karakteristik berbeda dengan huruf Latin. Selain itu, kosakata bahasa Arab yang diperkenalkan juga sering kali sulit diingat oleh anak karena keterbatasan konteks visual dan auditori. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan belum sepenuhnya mampu menjembatani kebutuhan belajar anak usia dini yang bersifat konkret, menyenangkan, dan multisensori (Mayer, 2020; Firdaus et al., 2025).

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk menghadirkan pembelajaran bahasa Arab yang lebih sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Anak pada usia ini belajar lebih efektif melalui pengalaman langsung, visualisasi, serta stimulasi pendengaran (Santrock, 2019). Oleh karena itu, pembelajaran yang hanya mengandalkan penjelasan verbal atau hafalan berpotensi kurang efektif dalam membantu anak memahami dan mengingat materi (Sajid, 2024).

Di sisi lain, penguasaan huruf Hijaiyah dan kosakata bahasa Arab sejak dini memiliki implikasi jangka panjang, baik dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an maupun dalam pengembangan kemampuan berbahasa Arab pada jenjang pendidikan selanjutnya (Asmawi, 2023). Jika proses pembelajaran pada tahap awal ini tidak dirancang dengan baik, maka anak dapat mengalami kesulitan pada tahap pembelajaran berikutnya (Afrianingsih, 2019). Dengan demikian, penelitian yang mengkaji penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif dan sesuai dengan kebutuhan anak usia dini menjadi sangat penting untuk dilakukan (Firdaus et al., 2025).

Media pembelajaran lain yang umum digunakan, seperti buku teks atau lembar kerja hitam putih, memiliki beberapa keterbatasan. Media tersebut kurang mampu menarik perhatian anak karena minim unsur visual yang menarik. Selain itu, media cetak tidak dapat memberikan stimulasi auditori yang dibutuhkan anak dalam mengenal bunyi dan pelafalan huruf Hijaiyah maupun kosakata bahasa Arab (Arsyad, 2017; Putri Utami, 2023).

Metode hafalan tanpa dukungan media yang variatif juga cenderung membebani anak dan kurang memperhatikan aspek kesenangan dalam belajar. Padahal, pembelajaran pada anak usia dini seharusnya dikemas dalam bentuk bermain sambil belajar agar anak merasa nyaman dan termotivasi (Suyadi & Ulfah, 2015). Kelemahan-kelemahan inilah yang mendorong perlunya inovasi media pembelajaran yang mampu mengakomodasi kebutuhan belajar anak secara lebih menyeluruh.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penggunaan media bergambar berbantuan audio. Media bergambar memiliki keunggulan dalam menyajikan materi secara visual sehingga anak dapat melihat langsung bentuk huruf Hijaiyah dan objek kosakata bahasa Arab yang dipelajari (Bastian et al., 2022). Gambar yang menarik dan berwarna dapat meningkatkan perhatian dan motivasi belajar anak (Sadiman et al., 2018; Desiani & Istiqomah, 2023).

Sementara itu, media audio berfungsi sebagai sarana untuk memperkenalkan bunyi dan pelafalan yang benar. Melalui audio, anak dapat mendengarkan pelafalan huruf Hijaiyah dan kosakata bahasa Arab secara berulang, sehingga membantu proses pengingatan dan peniruan bunyi (Kutanga et al., 2025; Sajid, 2024). Kombinasi antara media visual dan audio menciptakan pengalaman belajar yang lebih kaya dan bermakna karena melibatkan lebih dari satu indera dalam proses pembelajaran (Mayer, 2020; Fitria, 2014).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di PAUD Kober Nurul Ikhwan Kecamatan Tunjung Teja, ditemukan bahwa pembelajaran huruf Hijaiyah dan kosakata bahasa Arab telah dilaksanakan secara rutin, namun masih menghadapi beberapa kendala. Guru telah berupaya memperkenalkan huruf Hijaiyah dan kosakata bahasa Arab kepada anak, tetapi media pembelajaran yang digunakan masih terbatas dan kurang bervariasi. Anak-anak cenderung mampu mengingat beberapa huruf Hijaiyah awal, namun mengalami kesulitan dalam mengenali huruf selanjutnya serta mengingat kosakata bahasa Arab yang telah diajarkan. Selain itu, partisipasi aktif anak dalam pembelajaran masih perlu ditingkatkan.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu meningkatkan kemampuan anak usia dini dalam mengenal huruf dan kosakata. Penelitian tentang media bergambar menunjukkan bahwa visualisasi yang menarik dapat membantu anak dalam mengenali simbol, meningkatkan daya ingat, dan mempercepat proses pemahaman (Putri Utami, 2023; Jannah, 2024). Sementara itu, penelitian mengenai penggunaan media audio dalam pembelajaran bahasa menunjukkan bahwa stimulasi pendengaran berperan penting dalam pengembangan kemampuan fonologis anak (Sajid, 2024).

Beberapa penelitian juga mengungkapkan bahwa penggabungan media visual dan audio mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga anak menjadi lebih antusias dan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran (Firdaus et al., 2025; Kutanga et al., 2025). Hasil-hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media bergambar dan audio memiliki potensi besar untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini.

Meskipun telah banyak penelitian yang membahas penggunaan media pembelajaran pada anak usia dini, masih terdapat celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih menekankan pada satu jenis media, seperti media gambar saja atau media audio saja. Selain itu, kajian mengenai penggunaan media bergambar berbantuan audio dalam pembelajaran huruf Hijaiyah dan kosakata bahasa Arab pada konteks PAUD lokal masih terbatas.

Khususnya di PAUD Kober Nurul Ikhwan Kecamatan Tunjung Teja, belum ditemukan penelitian yang secara khusus mendeskripsikan penggunaan media bergambar berbantuan audio dalam pembelajaran huruf Hijaiyah dan kosakata bahasa Arab. Celah inilah yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang mengombinasikan media bergambar dan audio dalam pembelajaran huruf Hijaiyah dan kosakata bahasa Arab pada anak usia dini dalam konteks PAUD tertentu. Penelitian ini tidak hanya menyoroti hasil pembelajaran, tetapi juga mendeskripsikan proses penggunaan media tersebut dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan media bergambar berbantuan audio dalam pembelajaran huruf Hijaiyah dan kosakata bahasa Arab pada anak usia dini di PAUD Kober Nurul Ikhwan Kecamatan Tunjung Teja. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai peran media pembelajaran dalam mendukung proses pembelajaran bahasa Arab serta menjadi referensi bagi pendidik dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih menarik dan efektif.

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kuantitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis dan objektif penggunaan media bergambar berbantuan audio dalam pembelajaran huruf Hijaiyah dan kosakata bahasa Arab pada anak usia dini. Penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hubungan sebab-akibat atau efektivitas suatu perlakuan, melainkan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran dan capaian kemampuan anak berdasarkan data yang diperoleh selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Kober Nurul Ikhwan Kecamatan Tunjung Teja. Subjek penelitian adalah anak usia dini kelompok B yang berusia 5-6 tahun, dengan jumlah 13 anak. Pemilihan subjek penelitian dilakukan secara keseluruhan (*total sampling*), mengingat jumlah peserta didik yang relatif sedikit dan seluruh anak terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang menggunakan media bergambar berbantuan audio.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tes, observasi, dan dokumentasi (Sugiyono, 2019). Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan anak dalam mengenal dan menulis huruf Hijaiyah. Bentuk tes yang diberikan berupa lembar kerja sederhana yang berisi kegiatan mengingat dan menuliskan huruf Hijaiyah sesuai dengan contoh yang telah diberikan oleh guru. Observasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan anak dalam mendengarkan, menirukan, dan mengenal kosakata bahasa Arab, khususnya kosakata warna, melalui penggunaan media audio. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun berdasarkan indikator kemampuan yang diamati. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil penelitian. Dokumentasi meliputi hasil pekerjaan anak, catatan guru, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran yang relevan dengan penelitian (Sudjana, 2017).

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas lembar tes dan lembar observasi. Instrumen disusun berdasarkan indikator kemampuan yang disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak usia dini serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (Arikunto,

2018). Indikator kemampuan meliputi kemampuan mengingat huruf Hijaiyah, menuliskan bentuk huruf, serta mendengarkan dan menirukan kosakata bahasa Arab.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Teknik analisis dilakukan dengan cara menghitung skor dan persentase capaian kemampuan anak pada setiap indikator yang diamati. Hasil perhitungan tersebut kemudian dideskripsikan untuk memberikan gambaran mengenai penggunaan media bergambar berbantuan audio dalam pembelajaran huruf Hijaiyah dan kosakata bahasa Arab pada anak usia dini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media bergambar berbantuan audio dalam pembelajaran huruf Hijaiyah dan kosakata bahasa Arab pada anak usia dini di PAUD Kober Nurul Ikhwan Kecamatan Tunjung Teja. Data penelitian diperoleh melalui tes, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian disajikan berdasarkan tiga aspek utama, yaitu kemampuan mengingat huruf Hijaiyah, kemampuan menulis huruf Hijaiyah, serta kemampuan mendengarkan dan mengikuti kosakata bahasa Arab melalui media audio.

### Hasil Penggunaan Media Bergambar Berbantuan Audio dalam Mengingat Huruf Hijaiyah

Berdasarkan hasil tes kemampuan mengingat huruf Hijaiyah, diperoleh data bahwa seluruh peserta didik yang terlibat dalam penelitian ini, yaitu sebanyak 13 anak (100%), berada pada kategori mampu. Tidak terdapat peserta didik yang masuk dalam kategori belum mampu mengingat huruf Hijaiyah yang diajarkan. Data ini menunjukkan bahwa seluruh anak dapat mengenali dan mengingat huruf Hijaiyah setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media bergambar berbantuan audio.

Proses pembelajaran dalam kegiatan ini dilaksanakan dengan memanfaatkan media audio visual berupa video lagu huruf Hijaiyah yang ditayangkan melalui platform digital. Peserta didik diarahkan untuk menonton dan mendengarkan lagu huruf Hijaiyah secara bersama-sama, kemudian mengikuti pelafalan huruf yang terdapat dalam lagu tersebut. Kegiatan dilakukan secara klasikal dengan pendampingan guru agar anak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik sesuai dengan karakteristik usia dini.

Tabel 1. Hasil Uji Mengingat Huruf Hijaiyah

No	Kemampuan Anak	Jumlah Anak	Persentase
1	Mampu	13	100%
2	Belum Mampu	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>13</b>	<b>100%</b>

Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media yang melibatkan unsur visual dan auditori mampu membantu anak dalam mengingat bentuk dan bunyi huruf Hijaiyah. Kegiatan pembelajaran yang dikemas dalam bentuk lagu dan video menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga anak lebih fokus dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Kondisi ini mendukung pencapaian kemampuan mengingat huruf Hijaiyah secara optimal pada anak usia dini.

## Hasil Penggunaan Media Bergambar dalam Menulis Huruf Hijaiyah

Hasil tes kemampuan menulis huruf Hijaiyah menunjukkan adanya variasi kemampuan antar peserta didik. Dari 13 anak yang menjadi subjek penelitian, sebanyak 4 anak (31%) mampu menuliskan huruf Hijaiyah dengan benar, sedangkan 9 anak (69%) masih mengalami kesalahan dalam penulisan. Kesalahan yang ditemukan meliputi ketidaktepatan bentuk huruf, arah penulisan yang belum sesuai, serta ukuran huruf yang belum konsisten.

Kegiatan menulis huruf Hijaiyah dilakukan dengan menggunakan lembar kerja bergambar yang telah disiapkan oleh guru. Peserta didik diminta untuk mengisi titik-titik kosong berupa huruf Hijaiyah sesuai dengan contoh yang tersedia. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kemampuan motorik halus peserta didik sekaligus membantu mereka mengenal dan menuliskan bentuk huruf Hijaiyah secara benar. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara individual dengan bimbingan guru, sehingga setiap anak mendapatkan pendampingan sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

Tabel 2. Hasil Uji Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyah

No	Kategori Penilaian	Jumlah Anak	Persentase
1	Benar	4	31%
2	Salah	9	69%
Jumlah		13	100%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis huruf Hijaiyah pada anak usia dini masih berada pada tahap perkembangan awal. Kondisi ini terlihat dari masih banyaknya peserta didik yang mengalami kesalahan dalam penulisan huruf. Perbedaan kemampuan menulis antar anak merupakan hal yang wajar, mengingat perkembangan motorik halus setiap anak berlangsung secara berbeda. Dengan demikian, hasil kemampuan menulis huruf Hijaiyah yang diperoleh dalam penelitian ini masih tergolong sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini.

## Hasil Penggunaan Media Audio dalam Mendengarkan dan Mengikuti Kosakata Bahasa Arab

Hasil observasi terhadap kemampuan peserta didik dalam mendengarkan dan mengikuti kosakata warna bahasa Arab menunjukkan bahwa seluruh peserta didik (100%) berada pada kategori mampu. Peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan cara mendengarkan, melihat, serta bernyanyi bersama menggunakan lagu kosakata warna bahasa Arab yang diputar melalui media audio visual.

Kegiatan pembelajaran kosakata bahasa Arab dilakukan dengan memanfaatkan video lagu kosakata warna bahasa Arab. Peserta didik diarahkan untuk melihat tayangan video, mendengarkan pelafalan kosakata, serta menirukan dan bernyanyi bersama mengikuti lagu yang diputar. Pembelajaran dilaksanakan secara bersama-sama di dalam kelas dengan suasana yang menyenangkan agar peserta didik dapat lebih mudah memahami dan mengingat kosakata bahasa Arab.

Tabel 3. Hasil Uji Mendengar dan Mengikuti Kosakata Bahasa Arab Warna dengan Audio

No	Kemampuan Anak	Jumlah Anak	Persentase
1	Mampu	13	100%
2	Belum Mampu	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>13</b>	<b>100%</b>

Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio yang dipadukan dengan kegiatan bernyanyi mampu membantu peserta didik dalam mengenal dan mengingat kosakata bahasa Arab. Respon positif peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa metode ini sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang cenderung lebih mudah belajar melalui aktivitas yang bersifat visual, auditori, dan menyenangkan.

## Pembahasan

### Penggunaan Media Bergambar Berbantuan Audio dalam Pembelajaran Huruf Hijaiyah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media bergambar berbantuan audio memberikan dukungan positif dalam membantu anak usia dini mengenal dan mengingat huruf Hijaiyah. Temuan ini sejalan dengan teori perkembangan kognitif anak usia dini yang menyatakan bahwa anak belajar lebih efektif melalui stimulus yang bersifat konkret dan melibatkan lebih dari satu indera. Pembelajaran multisensori yang memadukan unsur visual dan auditori berkorelasi dengan keterlibatan anak dalam meningkatkan daya ingat dan pemahaman anak terhadap materi pembelajaran (Mayer, 2020; Firdaus et al., 2025).

Media bergambar memberikan representasi visual yang konkret terhadap bentuk huruf Hijaiyah, sehingga anak dapat mengenali simbol huruf dengan lebih mudah. Sementara itu, media audio membantu anak dalam mengenal bunyi huruf melalui pengulangan pelafalan yang didengar. Kombinasi antara gambar dan audio menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini yang bersifat imitatif dan menyukai pengulangan (Desiani & Istiqomah, 2023; Kutanga et al., 2025).

Penggunaan lagu huruf Hijaiyah dalam pembelajaran juga berkontribusi dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Lagu membantu anak mengingat materi melalui irama dan melodi, sehingga proses mengingat huruf Hijaiyah tidak terasa membebani. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis lagu dan audio-visual dapat meningkatkan perhatian serta keterlibatan anak usia dini dalam pembelajaran bahasa (Putri Utami, 2023; Jannah, 2024). Dengan demikian, media bergambar berbantuan audio dapat dipandang sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang relevan untuk digunakan dalam pembelajaran huruf Hijaiyah pada anak usia dini.

### Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyah dan Perkembangan Motorik Halus Anak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis huruf Hijaiyah anak masih relatif lebih rendah dibandingkan dengan kemampuan mengingat huruf. Temuan ini dapat dijelaskan melalui teori perkembangan motorik halus anak usia dini yang menyatakan bahwa keterampilan menulis berkembang secara bertahap dan memerlukan latihan yang berkelanjutan. Pada usia 5–6 tahun, anak masih berada pada tahap awal penguasaan keterampilan menulis, sehingga kesalahan dalam bentuk dan arah penulisan merupakan hal yang wajar (Santrock, 2019; Suyadi & Ulfah, 2015).

Media bergambar yang digunakan dalam penelitian ini berfungsi sebagai stimulus visual yang membantu anak mengenali bentuk huruf Hijaiyah. Namun demikian, kemampuan menulis tidak hanya bergantung pada pengenalan visual, melainkan juga pada kesiapan motorik halus anak. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa stimulasi visual perlu disertai dengan latihan motorik yang berulang agar kemampuan menulis anak dapat berkembang secara optimal (Jannah, 2024).

Perbedaan hasil kemampuan menulis antar peserta didik menunjukkan adanya variasi perkembangan motorik halus pada anak usia dini. Kondisi ini perlu dipahami oleh guru sebagai bagian dari proses perkembangan anak, sehingga pembelajaran menulis huruf Hijaiyah dapat dirancang secara bertahap dan disesuaikan dengan kemampuan masing-masing anak (Santrock, 2019).

### **Peran Media Audio dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab**

Penggunaan media audio dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab menunjukkan hasil yang baik, terutama dalam membantu anak mendengarkan dan menirukan pelafalan kosakata. Temuan ini sejalan dengan teori pemerolehan bahasa yang menekankan pentingnya input auditori dalam pembelajaran bahasa, khususnya pada anak usia dini. Anak cenderung belajar bahasa melalui proses mendengarkan dan menirukan bunyi yang didengar secara berulang (Sajid, 2024).

Media audio memberikan contoh pelafalan yang konsisten dan jelas, sehingga anak dapat menirukan kosakata bahasa Arab dengan lebih tepat. Selain itu, penyajian kosakata melalui lagu yang dikemas secara menarik mampu meningkatkan minat dan perhatian anak selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan lagu dan media audio-visual dapat meningkatkan kemampuan fonologis serta keterlibatan aktif anak dalam pembelajaran bahasa (Firdaus et al., 2025; Kutanga et al., 2025).

Dengan demikian, penggunaan media audio dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab dapat membantu anak dalam mengenal dan mengingat kosakata secara lebih optimal. Media ini sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang menyukai aktivitas belajar yang melibatkan suara, gerak, dan suasana yang menyenangkan (Putri Utami, 2023).

### **Keterkaitan Temuan dengan Penelitian Terdahulu**

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa penggunaan media bergambar dapat membantu anak dalam mengenal simbol dan meningkatkan daya ingat. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa media audio berperan penting dalam mengembangkan kemampuan fonologis dan pelafalan bahasa pada anak usia dini (Desiani & Istiqomah, 2023; Sajid, 2024).

Kombinasi media visual dan audio dalam pembelajaran bahasa berkorelasi dengan keterlibatan anak dalam meningkatkan perhatian, motivasi, serta keterlibatan anak dalam proses pembelajaran (Mayer, 2020; Firdaus et al., 2025). Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat temuan-temuan sebelumnya mengenai pentingnya penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Penggunaan media bergambar berbantuan audio dapat dipandang sebagai strategi pembelajaran yang relevan dan aplikatif dalam pembelajaran huruf Hijaiyah dan kosakata bahasa Arab di PAUD.

## Implikasi Pembelajaran

Berdasarkan hasil dan pembahasan, penggunaan media bergambar berbantuan audio dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran dalam pembelajaran huruf Hijaiyah dan kosakata bahasa Arab pada anak usia dini. Media ini membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, meningkatkan keterlibatan anak, serta mendukung proses pengenalan huruf dan kosakata bahasa Arab secara lebih optimal (Putri Utami, 2023; Firdaus et al., 2025).

Namun demikian, guru tetap perlu menyesuaikan penggunaan media dengan kondisi dan kemampuan anak, khususnya dalam pembelajaran menulis huruf Hijaiyah yang memerlukan latihan berkelanjutan. Penggunaan media bergambar berbantuan audio sebaiknya dikombinasikan dengan metode pembelajaran lain yang relevan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal (Santrock, 2019).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media bergambar berbantuan audio dalam pembelajaran huruf Hijaiyah dan kosakata bahasa Arab pada anak usia dini di PAUD Kober Nurul Ikhwan Kecamatan Tunjung Teja memberikan dukungan positif terhadap proses pembelajaran. Media ini membantu anak dalam mengenal dan mengingat huruf Hijaiyah serta kosakata bahasa Arab melalui penyajian pembelajaran yang melibatkan unsur visual dan auditori secara bersamaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam mengingat huruf Hijaiyah dan mengikuti kosakata bahasa Arab melalui media audio berada pada kategori baik. Anak mampu mengikuti pembelajaran dengan antusias melalui kegiatan menonton, mendengarkan, dan bernyanyi bersama, sehingga proses pembelajaran berlangsung dalam suasana yang menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Sementara itu, kemampuan menulis huruf Hijaiyah masih menunjukkan variasi antar peserta didik, yang dipengaruhi oleh perbedaan perkembangan kemampuan motorik halus masing-masing anak. Kondisi ini merupakan hal yang wajar mengingat pembelajaran masih berada pada tahap pengenalan dasar.

Dengan demikian, penggunaan media bergambar berbantuan audio dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran dalam pembelajaran huruf Hijaiyah dan kosakata bahasa Arab pada anak usia dini. Media ini berpotensi meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar anak serta mendukung proses pembelajaran yang lebih bermakna. Namun, dalam pembelajaran menulis huruf Hijaiyah, guru tetap perlu memberikan latihan yang berkelanjutan dan pendampingan intensif agar kemampuan peserta didik dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tahap perkembangannya.

## REFERENSI

- Afrianingsih, A., Putri, A. R., & Munir, M. M. (2019). Karakteristik huruf hijaiyah sebagai sarana pembelajaran baca tulis awal anak usia dini. *Jurnal PG-PAUD*, 5(2), 111-118.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.

- Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Asmawi, M. N. (2023). Formulating Arabic learning objectives in early childhood education units. *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 5(3), 618–624.
- Baso, S. M. M. (2019). *Bahasa Arab bahasa Al-Qur'an*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sorong.
- Bastian, A., & Suharni. (2022). Upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui media gambar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2160–2169. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1895>
- Desiani, Y., & Istiqomah, S. (2023). Penggunaan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 4–5 tahun. *Ash-Shobiy: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Al-Qur'an*, 2(2), 45–58.
- Firdaus, U. R., Prasetyo, V., & Munastiwi. (2025). Effectiveness of interactive multimedia for early childhood learning: A systematic review. *AUDHI: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(1), 102–112.
- Fitria, A. (2014). Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran anak usia dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 57–63.
- Imroatun. (2017). Pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 45–54.
- Jannah, M. (2024). Pengaruh video visual terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia dini. *Paedagogie: Jurnal Pendidikan*, 8(4), 238–247.
- Kutanga, N. A. S., Nurhayati, N., Amrullah, A., & Durrotunnisa, D. (2025). The effectiveness of audio-visual media on the recognition of hijaiyah letters through singing in early childhood. *Journal of Educational Sciences*, 9(6), 5752–5764. <https://doi.org/10.31258/jes.9.6.5752-5764>
- Mayer, R. E. (2020). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Nurfadhillah, S. (2021). *Media pembelajaran: Pengertian media pembelajaran, landasan, fungsi, manfaat, jenis-jenis media pembelajaran, dan cara penggunaan kedudukan media pembelajaran*. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- Putri Utami. (2023). Optimalisasi pengenalan huruf hijaiyah pada anak: Inovasi pembelajaran melalui media audio visual. *Tunas Cendekia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 19–26. <https://doi.org/10.24256/tunascendekia.v6i1.5489>
- Sajid, M. D. F. (2024). Enhancing receptive language skills through audio-visual learning media in young children. *International Journal of Early Childhood Education*, 7(2), 70–82.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Kencana.
- Santrock, J. W. (2019). *Child development* (15th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suyadi, & Ulfah, M. (2015). *Konsep dasar PAUD*. Remaja Rosdakarya.